HUBUNGAN REWARD DAN ICE BREAKING DENGAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V MIM AL-MUNAWWARAH KECAMATAN KABILA KABUPATEN BONE BOLANGO

JURNAL

CITRA NOVIDAYANTI

NIM : F01420069

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

2024

PENGESAHAN JURNAL

Judul Penelitian	: Hubungan Reward dan Ice Breaking dengan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas V MIM Al-Munawwarah Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango
Nama	: CITRA NOVIDAYANTI
NIM	: F01420069
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Di Setujui Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr.Abdul Haris Panai, M.Pd	Dr. Hj Yurni Rahman, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0026016004	NIDN : 0902068606

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NBM : 1150864	NIDN : 0916078502

HUBUNGAN REWARD DAN ICE BREAKING DENGAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V MIM AL-MUNAWWARAH KECAMATAN KABILA KABUPATEN BONE BOLANGO

Citra Novidayanti [1], Abd. Haris Panai [2], Yurni Rahman [3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo,Indonesia 96212

Email: *291188cp@gmail.com*, *haris.panai@ung.ac.id*, yurnirahman@umgo.ac.id

ABSTRAK.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan pemberian reward dan ice breaking dengan minat belajar matematika siswa kelas V MIM Al-Munawwarah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian metode korelasi multivariate untuk mengukur antar kombinasi variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIM Al-Munawwarah sebanyak 27 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan antara Reward dengan minat belajar matematika pada siswa kelas V di MIM Al-Munawwarah ditunjukkan dengan hasil analisis menggunakan uji korelasi product moment diperoleh taraf signifikansi 0,017 < 0,05 dengan interprestasi H_0 ditolak, H_a diterima. (2) Terdapat hubungan antara ice breaking dengan minat belajar matematika pada siswa kelas V di MIM Al-Munawwarah ditunjukkan dengan hasil analisis menggunakan uji korelasi product moment diperoleh taraf signifikansi 0,006 < 0,05 dengan interprestasi H_0 ditolak, H_a diterima. (3) Terdapat hubungan secara bersama-sama antara reward dan ice breaking dengan minat belajar matematika pada siswa kelas V di MIM Al-Munawwarah ditunjukkan dengan hasil pengujian uji hipotsis dengan uji korelasi berganda memperoleh nilai Sig. F Change signifikannya 0,004 < 0,05 dengan interprestasi H_0 ditolak, H_a diterima.`

Kata Kunci: Reward, Ice Breaking, Minat Belajar

ABSTRACT

CITRA NOVIDAYANTI. 2024; The Relationship between Rewards and Ice Breaking with Interest in Learning Mathematics in Grade V Students of MIM Al-Munawwarah, Kabila District, Bone Bolango Regency. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Gorintalo. Supervisor I: Prof. Dr. H. Abdul Haris Panai, Supervisor II: Dr. Hj. Yurni Rahman,., Examiner: Prof. Dr. Ansar,

The purpose of this study was to explain whether or not there is a relationship between the provision of rewards and ice breaking with the interest in learning mathematics in grade V students of MIM Al-Munawwarah. This study uses a quantitative approach with a multivariate correlation method research type to measure between combinations of variables. The population in this study were 27 grade V students of MIM Al-Munawwarah. The results of the study indicate that: (1) There is a relationship between Reward and interest in learning mathematics in fifth grade students at MIM Al-Munawwarah, indicated by the results of the analysis using the product moment correlation test, obtained a significance level of 0.017 <0.05 with the interpretation H0 rejected, Ha accepted. (2) There is a relationship between ice breaking and interest in learning mathematics in fifth grade students at MIM Al-Munawwarah, indicated by the results of the analysis using the product moment correlation test, obtained a significance level of 0.006 <0.05 with the interpretation H0 rejected, Ha accepted. (3) There is a simultaneous relationship between reward and ice breaking with interest in learning mathematics in fifth grade students at MIM Al-Munawwarah, indicated by the results of the hypothesis test with a multiple correlation test, obtained a Sig. F Change value of 0.004 <0.05 with the interpretation H0 rejected, Ha accepted.

Keywords: Reward, Ice Breaking, Learning Interest

1. PENDAHULUAN

Setiap siswa memiliki minat pada tiap-tiap mata pelajaran yang ada di sekolahnya. Minat belajar menjadi hal yang penting untuk siswa agar mau melakukan aktivitas dalam pembelajaran. Minat belajar terdiri dari suku kata yaitu minat dan belajar. Menurut Djaali (2013:122) minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Seorang siswa hendaknya memilki minat yang timbul dari dalam diri pribadi untuk belajar. Belajar adalah sesuatu yang terjadi secara alami untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan dengan melalui kegiatan belajar mengajar (Pritchard, 2014: 1). Menurut Slameto (2010: 180) menyatakan minat belajar adalah minat yang dimiliki siswa yang dapat diekspresikan sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Hubungan antara minat dan pembelajaran sangat erat, semakin menarik minat seorang siswa dalam suatu topik tertentu, semakin ingin dia belajar tentang topik itu, (Rotgans & Schmidt, 2014:1). Untuk membangkitkan minat belajar, guru harus menginventasikan sebagian besar usaha. Usaha yang harus dilakukan misalnya menetapkan tujuan tugas yang jelas, menggunakan beragam topik dan tugas, menggunakan visual, menyediakan hiburan seperti pembelajaran harus di selingi ice breaking, dan tak tak lupa pemberian reward.

Menurut Ngalim Purwanto, Reward adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Pemberian reward bisa berbentuk motivasi, ucapan terimakasih, nilai tambahan, dan barang-barang yang bermanfaat seperti buku atau alat tulis. Dengan memberikan reward dari apa yang telah dilakukan, maka akan menimbulkan rasa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga reward juga berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Begitu juga dengan ice breaking yang ikut andil dalam meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Soenarno, ice breaking merupakan peralihan situasi dari yang membosankan, membuat ngantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang lain yang berbicara di depan kelas atau ruangan pertemuan. Sehingga ice breaking memberikan kesan yang sangat baik terhadap minat belajar siswa.

Matematika memiliki peranan yang sangat penting karena matematika adalah ilmu dasar yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang kehidupan. Melalui pebelajaran matematika di harapkan peserta didik dapat menumbuhkan kemampuan kritis, logis, sistematis, cermat,efektif dan efisien dalam memecahkan masalah. Namun pada kenyataannya pelajaran matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa.

Berdasarkan observasi pribadi peneliti terhadap pembelajaran matematika di kelas V MIM Al-Munawwarah, masih sedikitnya minat belajar matematika di sekolah ini, hal ini terlihat dari hasil wawancara peneliti dengan guru yang mengajar matematika disana. Selama pembelajaran, siswa kurang tertarik dengan materi yang diberikan guru, siswa sibuk dan bermain sendiri, guru menjelaskan, siswa berbicara, kadang berkelahi dengan teman di sebelahnya, siswa berbicara dengan teman di luar kelas, dan siswa seringkali diperbolehkan ke kamar mandi (observasi eksklusif di MIM al-Manwarah, 13 September 2023).

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni suatu proses pendekatan dari penemuan pengetahuan yang menggunakan angka-angka sebagai data dan alat untuk menemukan hasil yang ingin diketahui (Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm 10). Penelitian ini bersifat mengidentifikasi permasalahan yang ada dan bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pemberian reward dan ice breaking dengan minat belajar matematika pada siswa kelas V di MIM Al-Munawwarah Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa disertai upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak bisa memanipulasinya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis korelasi multivariate untuk mengukur kombinasi antar variabel. Penelitian korelatif dilakukan untuk mengetahui tingkat korelasi antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, peneliti berusaha mengetahui hubungan antara pemberian reward dan ice breaking dengan minat belajar matematika pada siswa kelas V di MIM Al-Munawwarah Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Penelitian ini dilakukan di MIM Al-Munawwarah, desa Dutohe Barat kecamatan Kabila kabupaten Bone Bolango, Rabu 13 September 2023.

3. HASIL PENELITIAN

a. Hubungan Reward dengan Minat Belajar (X_1 Y)

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian reward dengan minat belajar siswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,454. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi reward yang diberikan, semakin meningkat pula minat belajar siswa. Nilai signifikansi sebesar **0,017** (kurang dari 0,05) mengindikasikan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik, sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan korelasi product moment dapat dinyatakan bahwa ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara pemberian reward dengan minat belajar siswa.

b. Hubungan Ice Breaking dengan Minat Belajar (X_2 Y)

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ice breaking dengan minat belajar siswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,516. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering atau efektif kegiatan ice breaking dilakukan, semakin tinggi minat belajar siswa. Nilai signifikansi sebesar 0,006 (kurang dari 0,05) menandakan bahwa hubungan ini sangat signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95% dan sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan korelasi product moment dapat dinyatakan bahwa ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara pemberian ice breaking dengan minat belajar siswa.

c. Hubungan Secara Bersama-sama Reward dan Ice Breaking dengan Minat Belajar (X_1 X_2 Y)

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai Sig. F Change sebesar 0,004**.** Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil nilai signifikan < 0,05 (0,004 < 0,05). Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, ini berarti kedua variabel independen tersebut (Reward dan Ice Breaking) secara statistik memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan perubahan pada minat belajar siswa, hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara bersama antara

pemberian reward dan ice breaking dengan minat belajar matematika pada siswa kelas V MIM Al-Munawwarah Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango

4. PEMBAHASAN

a. Hubungan Reward dengan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas V MIM Al-Munawwarah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Hasil penelitian tersebut menjelaskan ada hubungan yang signifikan antara reward dengan minat belajar matematika pada siswa kelas V MIM Al-Munawwarah Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Siswa yang menerima reward menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi. Hal ini dapat di lihat pada diri siswa, mereka menjadi lebih giat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga guru juga mudah dalam mengkondisikan kelas. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa reward dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar. Reward berfungsi sebagai pengakuan terhadap usaha dan prestasi siswa, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berusaha. Namun penting untuk dicatat bahwa reward harus diberikan dengan tepat agar tidak menimbulkan ketergantungan. Reward yang diberikan secara berlebihan atau tidak adil dapat menyebabkan penurunan motivasi intrinsik.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian selaras dengan hipotesis H_a yang diterima, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian reward dengan minat belajar matematika pada siswa kelas V MIM Al-Munawwarah Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktisi pendidikan di MIM Al-Munawwarah:

- Guru dapat menggunakan reward sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan minat belajar matematika.
- Penting untuk memastikan bahwa reward diberikan secara adil dan proporsional.
- Perlu adanya variasi dalam pemberian reward agar tidak menimbulkan kebosanan atau ketergantungan

b. Hubungan Ice Breaking dengan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas V MIM Al-Munawwarah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Pemberian ice breaking sangat berhubungan dengan minat belajar. Siswa yang mengikuti kegiatan ice breaking sebelum pelajaran menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa suasana belajar yang positif dan menyenangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Ice breaking membantu mengurangi kecemasan dan kebosanan, sehingga siswa lebih siap dan termotivasi untuk belajar. Ice breaking juga mendorong interaksi sosial yang positif di antara siswa, yang dapat memperkuat rasa kebersamaan dan semangat belajar.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian selaras dengan hipotesis H_a yang diterima, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ice breaking dengan minat belajar matematika pada siswa kelas V MIM Al-Munawwarah Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi praktisi pendidikan di MIM Al-Munawwarah:

- Guru dapat mengintegrasikan ice breaking dalam rencana pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar matematika.
- Penting untuk memilih jenis ice

breaking yang sesuai dengan usia dan minat siswa.
- Ice breaking sebaiknya dilakukan secara konsisten namun tidak berlebihan agar tidak mengganggu waktu pembelajaran utama

c. Hubungan Secara Bersama-sama Reward dan Ice Breaking dengan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas V MIM Al-Munawwarah

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pemberian reward dan ice breaking memiliki hubungan yang signifikan dengan minat belajar matematika pada siswa kelas V. Hasil penelitian ini mendukung teori motivasi dan teori pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa suasana belajar yang positif dan penghargaan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Reward memberikan pengakuan terhadap usaha dan prestasi siswa, sementara ice breaking menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif. Kombinasi keduanya memperkuat efek positif masing-masing strategi, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan efektif.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian selaras dengan hipotesis H_a yang diterima, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian reward dan ice breaking dengan minat belajar matematika pada siswa MIM Al-Munawwarah Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi praktisi pendidikan di MIM Al-Munawwarah:
- Guru dapat mengintegrasikan reward dan ice breaking secara konsisten dalam rencana pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar matematika.
- Penting untuk memastikan bahwa reward dan ice breaking diberikan secara adil, proporsional, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- Perlu adanya variasi dalam pemberian reward dan jenis ice breaking agar tidak menimbulkan kebosanan atau ketergantungan.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian Reward dan Ice Breaking dengan Minat Belajar Matematika pada siswa kelas V MIM Al-Munawwarah Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Ha ini dibuktikan dari hasil hipotesis menggunakan korelasi pearson dengan hasil diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Terdapat hubungan yang signifikan antara reward dengan minat belajar matematika pada siswa kelas V MIM Al-Munawwarah Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Hal ini berdasarakan dengan hasil pengujian korelasi product moment dengan memperoleh nilai Sig. (2 tailed) dari pemberian reward (X_1) sebesar 0,017. Sehingga nilai signifikansinya dapat dituliskan $0,017 < 0,05$
b. Terdapat hubungan yang signifikan antara ice breaking dengan minat belajar matematika pada siswa kelas V MIM Al-Munawwarah Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Hal ini berdasarakan dengan hasil pengujian korelasi product moment dengan memperoleh nilai Sig. (2 tailed) dari pemberian ice breaking (X_2) sebesar 0,006. Sehingga nilai signifikansinya dapat dituliskan $0,006 < 0,05$
c. Terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara reward dan ice breaking dengan minat belajar matematika pada siswa kelas V MIM Al-Munawwarah Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Hal ini berdasarkan nilai

dari perhitungan uji korelasi berganda dengan memperoleh nilai Sig. F Change sebesar 0,004. Sehingga nilai signifikansinya dapat dituliskan 0,004 < 0,05.

6. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Djaali. 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Pritchard. 2014. Ways of learning theories and learning styles in the classroom. London and new york: Taylor & Francis Group.

Rotgans, Schmidt. 2014. Situational interst and learning:Thirst for Knowledge. Learning and Instruction, 32, 37-50.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Bandung: Rineka Cipta.